

Biaya Pasien Miskin Capai Rp 519 Miliar

Balai Kota, Warta Kota

Sejak Januari hingga pertengahan Desember 2011 ini, pasien tidak mampu di DKI Jakarta sudah dilayani di 85 rumah sakit (RS) rujukan di Jakarta dan sekitarnya. Sedangkan total tagihan pembayaran biaya kesehatan bagi pasien tersebut mencapai Rp 519 miliar dari alokasi anggaran tahun ini sebesar Rp 513 miliar.

Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta, Dien Emmawati, mengatakan, tagihan RS tersebut merupakan utang pembayaran biaya kesehatan bagi pasien pemegang kartu Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Keluarga Miskin (JPK-Gakin). "Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) memiliki tagihan tertinggi, yakni mencapai Rp 97,5 miliar," ujarnya kepada wartawan, Jumat (16/12). Selain RSCM, RS yang juga menjadi rujukan program JPK-Gakin, antara lain RS Mintoharjo, RSPAD Gatot Subroto, RS Tarakan, RS Marinir, RS Triadipa, dan RS Prikasih.

Dien menjelaskan, prosedur penagihan biaya perawatan pasien miskin, yakni pihak RS memberikan berkas laporan penanganan pasien. Semua data perawatan, mulai dari obat-obatan, lama dirawat, hingga perawatan lainnya,

dimasukkan dalam berkas tersebut. Dinas kemudian melakukan verifikasi atau pemeriksaan ulang terhadap berkas tersebut.

Dien mengatakan bahwa tidak jarang RS memasukkan biaya-biaya yang sebenarnya tidak perlu atau tidak sesuai kenyataan, sehingga biaya membengkak. Contohnya, tagihan yang diterima dari RSCM mencapai Rp 97,5 miliar, namun yang dibayarkan hanya Rp 90,5 miliar. "Sebab setelah dicocokkan beberapa berkas tidak lengkap, maka pembayaran tagihan ditunda," tuturnya.

Contoh lain adalah obat yang diberikan bukan obat generik, atau lama perawatan mencapai seminggu lebih, padahal hanya sakit ringan. Jika terjadi demikian, maka dicek kembali. Jika berkas tetap tidak sesuai, maka akan dihitung sebagai aspek tanggung jawab sosial dari rumah sakit yang bersangkutan. Sedangkan jika sudah sesuai maka akan diterbitkan berita acara pembayaran sesuai kelayakan tagihannya dan dinas membayar ke RS melalui Bank DKI, dalam waktu paling lama satu bulan. Menurut Dien, warga DKI yang sudah terlayani JPK-Gakin sejak Januari sampai September 2011 sebanyak 303.000 jiwa. (sab)